

PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT MEMBACA MAHASISWA SEKOLAH TINGGI PASTORAL REINHA LARANTUKA

Yosep Doni Gokok¹, Krisantus Minggu Kwen², Yoseph Belen Keban³

¹ Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka. E-mail: donygokok@gmail.com

² Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka. E-mail: krisantus.kwen@gmail.com

³ Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka. E-mail: yosephbelen@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2026-01-31
Review : 2026-01-31
Accepted : 2026-01-31
Published : 2026-01-31

KATA KUNCI

Fasilitas Perpustakaan, Minat Membaca.

Keywords: Facility Library, Interest In Reading.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, penelitian ini melibatkan 54 mahasiswa sebagai sampel dari total populasi 115 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan di Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka berada dalam kategori "baik" (77,35%), sementara minat membaca mahasiswa tergolong "tinggi" (75,70%). Analisis regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca mahasiswa, dibuktikan dengan nilai F-hitung (45,657) yang lebih besar dari F-tabel (4,08). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas fasilitas perpustakaan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat membaca mahasiswa.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of library facilities on the reading interest of students at Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka. Using a quantitative approach with a correlational method, this research involved 54 students as a sample from a total population of 115 students. Data were collected through questionnaires, observation, and documentation, then analyzed using descriptive statistics and simple linear regression. The results show that library facilities at Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka are in the "good" category (77.35%), while students' reading interest is classified as "high" (75.70%). Simple linear regression analysis indicates a positive and significant influence of library facilities on

students' reading interest, evidenced by an F-count value (45.657) greater than the F-table (4.08). These findings suggest that improving the quality of library facilities significantly contributes to increasing students' reading interest.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), salah satunya melalui pendidikan yang mendorong budaya literasi, khususnya minat membaca. Minat membaca menjadi krusial dalam menghadapi era disrupsi, di mana kemampuan literasi suatu bangsa sangat menentukan eksistensinya dalam persaingan global, terutama di bidang pendidikan dan teknologi (Mansyur, 2020). Undang-Undang Dasar 1945 menegaskan pentingnya mencerdaskan kehidupan bangsa (Pemerintah Indonesia, 2017), dan penyediaan fasilitas perpustakaan di setiap institusi pendidikan, termasuk perguruan tinggi, merupakan wadah penting untuk menyediakan informasi dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan berfungsi sebagai sumber belajar dan informasi yang esensial untuk menambah cakrawala pengetahuan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. (Pemerintah Indonesia, 2007)

Perpustakaan yang berkualitas, dengan fasilitas yang memadai, berperan vital dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri mahasiswa. Perpustakaan tidak hanya sebagai penyedia informasi, tetapi juga fasilitator, mediator, dan motivator bagi penggunaannya (Anugra et al., 2013). Ketersediaan fasilitas yang baik akan membuat mahasiswa nyaman dan betah, sehingga mendorong kebiasaan membaca. Namun, krisis minat baca di Indonesia masih menjadi perhatian serius. Data Maret 2016 menunjukkan Indonesia berada di peringkat ke-60 dari 61 negara dalam literasi internasional (Adhiyasa & Berlian, 2022), dengan kemampuan membaca masyarakat hanya 30% (Alpian & Ruwaida, 2022). Meskipun Nusa Tenggara Timur menunjukkan peningkatan peringkat dalam Survei Preferensi Membaca 2021 (Apriyono, 2022), observasi awal di Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka mengindikasikan permasalahan pada fasilitas perpustakaan yang berdampak pada rendahnya minat membaca mahasiswa.

Permasalahan yang teridentifikasi meliputi kurangnya pemanfaatan waktu luang mahasiswa untuk membaca di perpustakaan, minimnya penggunaan perpustakaan untuk mencari referensi tugas, dan kurangnya pembaruan koleksi buku. Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan yang sangat minim, kecuali untuk tugas wajib, diduga disebabkan oleh koleksi buku yang tidak bervariasi dan referensi yang sudah usang. Fenomena ini menunjukkan bahwa minat membaca mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk mengkaji sejauh mana fasilitas perpustakaan dapat memengaruhi minat membaca mahasiswa di institusi tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: "Apakah fasilitas perpustakaan dapat memengaruhi minat membaca mahasiswa?" Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka secara spesifik.

Penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam bidang ilmu perpustakaan dan pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ide dan masukan bagi pihak kampus dan pengelola perpustakaan Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka dalam melengkapi fasilitas dan meningkatkan pengelolaan perpustakaan guna membangkitkan minat membaca mahasiswa. Secara teoritis, penelitian ini menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat membaca mahasiswa, khususnya peran fasilitas perpustakaan, serta dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dengan indikator yang lebih beragam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono et al., 2022) dengan metode korelasional, bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta seberapa besar hubungan antara dua variabel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Fasilitas Perpustakaan (X), sedangkan variabel dependennya adalah Minat Membaca Mahasiswa (Y). Desain penelitian ini bersifat asimetris, menunjukkan hubungan satu arah di mana fasilitas perpustakaan memengaruhi minat membaca mahasiswa.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka yang berjumlah 115 orang. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan rumus Slovin (Yusuf, 2016), menghasilkan sampel sebanyak 54 mahasiswa. Sampel ini kemudian didistribusikan secara proporsional berdasarkan semester, yaitu 15 mahasiswa dari semester II, 18 dari semester IV, 9 dari semester VI, dan 12 dari semester VIII.

Teknik pengumpulan data meliputi kuesioner (angket) sebagai teknik utama, observasi untuk mengamati kondisi perpustakaan dan kebiasaan membaca mahasiswa, serta dokumentasi untuk memperoleh data pelengkap seperti profil sekolah dan inventaris buku. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif (persentase, rata-rata, standar deviasi) dan statistik inferensial, yang mencakup uji normalitas data, uji korelasi product moment, dan analisis regresi linear sederhana (Sugiyono, 2019). Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fasilitas Perpustakaan

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan di Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka berada pada kategori "baik" dengan persentase 77,35%. Rincian hasil analisis data per indikator variabel fasilitas perpustakaan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Analisis Data Per Indikator Variabel Fasilitas Perpustakaan

No	Indikator			%	Kategori
1	Koleksi bahan pustaka	782	1080	72,4	Baik
2	Gedung dan ruangan	894	1080	82,7	Sangat Baik
3	Sarana dan prasarana	580	810	71,6	Baik
4	Perabot dan perlengkapan	877	1080	81,2	Sangat Baik

5	Layanan perpustakaan	671	810	82,8	Sangat Baik
6	Masyarakat pemakai	355	540	65,7	Baik
Jumlah		4177	5400	77,3	Baik

Sumber: Hasil Olahan Data 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa secara keseluruhan fasilitas perpustakaan dinilai baik. Indikator "Gedung dan ruangan", "Perabot dan perlengkapan", serta "Layanan perpustakaan" bahkan berada pada kategori "Sangat Baik", mengindikasikan bahwa aspek-aspek fisik dan pelayanan perpustakaan sudah sangat memadai. Namun, indikator "Koleksi bahan pustaka", "Sarana dan prasarana", dan "Masyarakat pemakai" masih berada pada kategori "Baik". Observasi peneliti menunjukkan bahwa koleksi buku masih banyak yang terbitan sebelum tahun 2015, yang menjadi kendala bagi mahasiswa dan dosen dalam menjadikan referensi terbaru. Namun, adanya penambahan buku dari pihak ketiga (Bank BI) sebanyak 173 eksemplar dan proses *upload* secara *online* pada Mei 2023 sebanyak 1813 judul dan 4.806 eksemplar, serta pembinaan perpustakaan yang sedang berlangsung, telah menjadikan perubahan positif dan berkontribusi pada penilaian baik dari responden. Fasilitas perpustakaan yang baik ini, didukung oleh indikator-indikator Sutarno (Niswaty et al., 2020) seperti koleksi, gedung, sarana, perabot, layanan, dan masyarakat pemakai, sangat erat kaitannya dalam memengaruhi minat membaca mahasiswa.

Minat Membaca Mahasiswa

Minat membaca mahasiswa di Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka berada pada kategori "tinggi" dengan persentase 75,70%. Rincian hasil analisis data per indikator variabel minat membaca disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Rangkuman Analisis Data Per Indikator Variabel Minat Membaca (Y)

Indikator	n	N	%	Kategori	Ket
1	Ketertarikan terhadap bacaan	1264	1620	78,02	Tinggi
2	Kegemaran dan hobi membaca	1537	2160	71,16	Tinggi
3	Kemauan dan kemampuan membaca	1287	1620	79,44	Tinggi
Jumlah		4088	5400	75,70	Tinggi

Sumber: Hasil Olahan Data 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan dan kemauan yang tinggi untuk membaca, didukung oleh fasilitas perpustakaan yang lengkap, memberikan suasana yang nyaman, kondusif, dan sarana yang memadai sesuai kebutuhannya. Indikator "Ketertarikan terhadap bacaan" dan "Kemauan dan kemampuan membaca" menunjukkan persentase yang sangat mendekati kategori "Sangat Tinggi". Observasi peneliti pada tanggal 25 Mei 2023 juga menunjukkan adanya dosen yang mengharuskan mahasiswa berkunjung ke perpustakaan untuk membaca dan mengerjakan tugas, yang bertujuan untuk membentuk kebiasaan membaca. Minat membaca yang tinggi ini sejalan dengan faktor pendorong minat membaca yang dikemukakan oleh Sutarno (Anugra et al., 2013) yaitu ketertarikan, kegemaran, dan kemauan membaca. Meskipun

demikian, pengamatan peneliti juga menunjukkan bahwa kebiasaan membaca mahasiswa masih kurang dan kurangnya motivasi dalam diri setiap masyarakat pemakai perpustakaan.

Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca Mahasiswa

Uji normalitas data menunjukkan bahwa data kedua variabel terdistribusi normal, memenuhi syarat untuk analisis inferensial. Hasil uji normalitas data disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data dengan sig. 5%

Variabel	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Dk	Ket
Fasilitas Perpustakaan	17.111	31.410	31	Normal
Minat Membaca	16.519	35.172	27	Normal

Sumber: Hasil Output SPSS.21

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai χ^2 hitung untuk kedua variabel lebih kecil dari χ^2 tabel, sehingga data dinyatakan terdistribusi normal. Analisis korelasi *product moment* menunjukkan nilai r-hitung sebesar 0,684. Nilai ini lebih besar dari r-tabel (0,308) pada N=54 dan taraf signifikansi 5%, serta berada pada interval 0,60 – 0,799 yang mengindikasikan tingkat hubungan yang "kuat". Koefisien determinasi r^2 sebesar 0,468 atau 46,8% menunjukkan bahwa 46,8% variasi minat membaca mahasiswa dapat dijelaskan oleh fasilitas perpustakaan. Sisanya sebesar 53,2% ditentukan oleh faktor-faktor di luar fasilitas perpustakaan yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil analisis korelasi disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Pengujian Korelasi Product Moment dengan Sig. 5%

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,684 ^a	,468	,457	7,145

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Perpustakaan
b. Dependent Variable: Minat Membaca

Product Moment dengan Sig. 5%

Sumber: Hasil Analisis Data Melalui Program SPSS.21

Analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y' = 23,228 + 0,678X$. Konstanta 23,228 menunjukkan minat membaca mahasiswa jika tidak ada fasilitas perpustakaan. Koefisien regresi 0,678 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit fasilitas perpustakaan akan meningkatkan minat membaca mahasiswa sebesar 0,678. Uji F menunjukkan F-hitung sebesar 45,657, yang lebih besar dari F-tabel (4,08). Dengan demikian, hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka. Hasil analisis regresi linear sederhana disajikan pada tabel 5.

Variabel	B	F_{hitung}	Sig	T_{hitung}	Sig
Konstanta	23,228	45,657	0,000	2,968	0,005
Fasilitas Perpustakaan	0,678			6,757	0,000

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS.21

Tabel 5 mengkonfirmasi bahwa fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membaca mahasiswa. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Siti Ubaidah (Ubaidah et al., 2022) yang menyimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan fasilitas terhadap minat baca pengunjung di perpustakaan arsip dan dokumentasi. Demikian pula, Shinta Febrianti dan Durinda Puspasari (Febrianti & Puspaari, 2022) menemukan pengaruh signifikan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran. Hal ini menegaskan bahwa penyediaan fasilitas yang baik, termasuk koleksi, ruangan, sarana, perabot, dan layanan, sangat krusial dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca di kalangan mahasiswa. Meskipun demikian, masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi minat membaca mahasiswa, seperti teknologi, lingkungan keluarga, dan lain-lain, yang tidak menjadi fokus penelitian ini. Perubahan signifikan antara hasil observasi awal dan hasil penelitian disebabkan oleh pengamatan awal yang bersifat sementara, sementara penelitian dilakukan setelah perpustakaan mengalami pembinaan dan penambahan koleksi, yang meningkatkan penilaian responden.

Studi ini memberikan kontribusi akademik yang signifikan dengan secara empiris membuktikan bahwa investasi pada fasilitas perpustakaan berkualitas tinggi lebih dari sekadar penyediaan infrastruktur; ini adalah strategi vital untuk membina budaya literasi dan meningkatkan mutu akademik mahasiswa. Temuan menunjukkan bahwa peningkatan fasilitas perpustakaan, termasuk penambahan koleksi buku baru dan upaya pembinaan, berkorelasi dengan respons positif mahasiswa dan peningkatan minat baca mereka. Ini menggarisbawahi pentingnya pemeliharaan dan pengembangan fasilitas perpustakaan yang berkelanjutan untuk masa depan literasi mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menemukan bahwa fasilitas perpustakaan di Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka berada dalam kategori baik (77,35%), dan minat membaca mahasiswa tergolong tinggi (75,70%). Secara signifikan, fasilitas perpustakaan terbukti memiliki pengaruh positif dan kuat terhadap minat membaca mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 46,8% terhadap variasi minat membaca. Temuan ini secara langsung menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, menegaskan bahwa ketersediaan fasilitas perpustakaan yang memadai berperan krusial dalam menumbuhkan minat membaca di kalangan mahasiswa.

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah penguatan bukti empiris mengenai hubungan kausal antara fasilitas perpustakaan dan minat membaca, sejalan dengan teori-teori yang menekankan peran lingkungan dan sumber daya dalam membentuk perilaku literasi. Secara praktis, hasil ini menggarisbawahi pentingnya investasi berkelanjutan dalam pengembangan dan pemeliharaan fasilitas perpustakaan, termasuk pembaruan koleksi dan peningkatan program sosialisasi, sebagai strategi efektif untuk meningkatkan budaya literasi di institusi pendidikan tinggi.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada fasilitas perpustakaan sebagai satu-satunya prediktor minat membaca, sementara faktor lain seperti teknologi, lingkungan keluarga, atau metode pengajaran mungkin juga berperan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel tambahan ini guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat membaca mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiyasa, D., & Berlian, I. (2022). UNESCO: Minat Baca Buku di Indonesia Urutan ke 60 dari 61 Negara. VIVA Lifestyle. https://www.viva.co.id/gaya-hidup/inspirasi-unik/1545379-unesco-minat-baca-buku-di-indonesia-urutan-ke-60-dari-61-negara#google_vignette
- Alpian, A., & Ruwaida, H. (2022). Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1610–1617. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2363>
- Anugra, H., Yusup, P. M., & Erwina, W. (2013). FAKTOR-FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA MAHASISWA SURVEI EKSPLANATORI TENTANG MINAT BACA MAHASISWA DI UPT PERPUSTAKAAN ITB. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 1(2), 137. <https://doi.org/10.24198/jkip.v1i2.9980>
- Apriyono, A. (2022). Peringkat 8 Provinsi Paling Gemar Membaca, NTT Butuh Infrastruktur Literasi. *Liputan6.Com*, *Sikka*. <https://www.liputan6.com/regional/read/5097475/peringkat-8-provinsi-paling-gemar-membaca-ntt-butuh-infrastruktur-literasi>
- Febrianti, S., & Puspaari, D. (2022). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pegawai Perpustakaan terhadap Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran di Perpustakaan Pusat Unesa. *Journal of Economics and Business Education*, 2(2), 96–116. <https://journal.inspirasi.or.id/edunusa/article/view/153>
- Mansyur, U. (2020). Minat Baca Mahasiswa: Potret Pengembangan Budaya Literasi di Universitas Muslim Indonesia. *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 4(2), 135. <https://doi.org/10.25157/literasi.v4i2.3900>
- Niswaty, R., Darwis, M., M, D. A., Nasrullah, M., & Salam, R. (2020). Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Khazanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8(1), 66. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a7>
- Pemerintah Indonesia. (2007). Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. 235, 245.
- Pemerintah Indonesia. (2017). “Perundang-Undangan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.” Undang-Undang Nomor, 23, 1. https://www.mpr.go.id/img/sosialisasi/file/1610334013_file_mpr.pdf
- Sugiyono, Warsono, H., Astuti, R. S., Ardiyansyah, Chapter, B., & Sahir, syafri hafni. (2022). Metodologi Penelitian. *Kollegial Supervision*, 11–42.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Septembfile:///C:/Users/asus/Downloads/29-64-1-SM.pdf file:///C:/Users/asus/Downloads/29-64-1-SM.pdf 2016).
- Ubaidah, S., Widjaya, S., Fasilitas, P., Dan, P., Terhadap, K., Baca, M., Di, P., Arsip, P., Dokumentasi, D., Bangkalan, D., Ekonomi, P., & PGRI Bangkalan, S. (2022). “EcoSocio : Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial” The Effect Of Library Facilities And Convenience On Visitors’ Reading Interest In Archives And Documentation Library In Bangkalan. 6(1), 37–44.
- Yusuf, M. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan.